

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari uraian Karya Ilmiah yang telah ditulis oleh Penulis banyak penjelasan yang terdapat dalam penulisan ini. Dari penjelasan-penjelasan diatas maka Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Penulis melakukan penelitian pada PT. Waskita Beton Precast, khususnya pada Divisi SDM yang beralamat di Gedung Graha Dirgantara Lt. 2, Jalan Protokol Halim Perdana Kusuma No. 8, Jakarta Timur 13610.
2. Komunikasi organisasi adalah suatu proses menciptakan dan saling menukar pesan di dalam organisasi atau instansi untuk memahami informasi dan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Komunikasi kebawah adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan dari tingkatan tinggi ke rendah dalam struktur organisasi untuk merubah sikap, membentuk pendapat dan menunjang tujuan dari organisasi. Komunikasi ke atas adalah komunikasi yang terjalin dari bawahan keatas untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam organisasi dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat. Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang terjadi antara pegawai yang setara tingkatannya dalam organisasi.

3. Ada empat prinsip dasar dari komunikasi yaitu suatu proses, suatu sistematika, interaksi dan transaksi dan dimaksudkan atau tidak dimaksudkan.
4. Pendekatan komunikasi organisasi dibagi menjadi tiga pendekatan yaitu Pendekatan Makro, Pendekatan Mikro dan Pendekatan Individu.
5. Bahwa tipe komunikasi itu memiliki lima tipe yaitu tipe komunikasi dengan diri sendiri, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok kecil, komunikasi massa dan komunikasi publik.
6. Masalah-masalah yang timbul karena kurang berjalannya komunikasi antara pimpinan ke bawahan sehingga tidak memberikan instruksi kepada para pegawai khususnya pada bagian SDM untuk bisa memberikan pengenalan dan pengarahan terlebih dahulu kepada pegawai yang baru bergabung di PT. Waskita Beton Precast, Kurangnya pendekatan komunikasi antara pegawai yang lain, kurangnya rasa kepedulian antara pegawai dan pekerjaan yang tidak terselesaikan secara tepat waktu khususnya pada bagian SDM.
7. Metode dan media yang tepat dalam melakukan komunikasi organisasi pada PT. Waskita Beton Precast khususnya pada bagian SDM adalah menggunakan metode lisan dan tulisan. untuk melakukan komunikasi ke bawah, memberikan buku petunjuk prosedural kepada pegawai sebagai media penyampaian informasi yang akurat, pegawai saling melakukan komunikasi dengan media telepon ataupun interaksi informal dan yang

terakhir adalah mengadakan forum rutin dan diskusi antara sesama pegawai.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang terdapat diatas, maka dapat dikemukakan saran-saran yang mampu memberi manfaat sebagai masukan untuk Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pulogadung khususnya pada bagian Pemeriksaan:

1. Sebaiknya pimpinan pada bagian SDM di PT Waskita Beton Precast selalu memberikan perintah secara jelas kepada pegawainya secara lisan yang disertai dengan tulisan agar pegawai dapat menerima informasi secara jelas dan dapat melakukan pekerjaan dengan baik.
2. PT. Waskita Beton Precast khususnya pada bagian SDM, harus melakukan pendekatan dengan salah satu pendapat Arni Muhammad yaitu dengan pendekatan mikro. Pendekatan mikro adalah pendekatan yang memfokuskan kepada komunikasi dalam unit dan subunit pada suatu organisasi. Komunikasi yang diperlukan pada tingkat ini adalah komunikasi antara anggota komunikasi untuk pemberian orientasi dan latihan, komunikasi dalam mensupervisi dan pengarahan pekerjaan dan komunikasi untuk mengetahui rasa kepuasan kerja dalam organisasi.
3. Pegawai PT. Waskita Beton Precast khususnya pada bagian SDM harus bisa memahami fungsi komunikasi dalam organisasi yaitu informatif, pengendalian, persuasif, dan integratif. Persuasif berfungsi mengajak orang lain untuk mengikuti atau menjalankan ide/gagasan atau tugas.

4. Pegawai PT. Waskita Beton Precast khususnya pada bagian SDM harus bisa menerapkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas yang dikutip oleh Arni Muhammad. Sehingga pegawai PT. Waskita Beton Precast khususnya pada bagian SDM tidak ada lagi yang pekerjaan yang tidak terselesaikan atau tertunda.